BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Kelancaran aktifitas intern atau ekstern pemerintahan sangat ditentukan oleh ketersediaan informasi. Ketersediaan informasi akan mendukung proses pelayanan yang efisien. Ketersediaan informasi juga berarti tersedianya sumber daya untuk melakukan pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat, baik di level teknis operasional, taktis, maupun strategis.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan dapat membantu sebuah pemerintah mencapai kondisi ketersediaan informasi yang memadai. Teknologi informasi dapat mengintegrasikan proses-proses pemerintahan yang terjadi antar unit kerja yang terpisah secara geografis. Selain mengintegrasikan proses-proses aktifitas, teknologi informasi dapat membantu mengelola informasi sebagai hasil interaksi proses di atas dalam sebuah basis data yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan.

Model teknis teknologi informasi sebuah pemerintahan kota seperti pemerintah daerah memiliki kompleksitas tinggi, dibentuk oleh besarnya lingkup sistem aplikasi yang harus dikembangkan, tingginya biaya investasi infrastruktur, dan nilai-nilai yang berkenaan dengan budaya

pemerintahan itu sendiri. Karena itu implementasi teknologi informasi di sebuah pemerintahan daerah harus memperhatikan pertimbangan-pertimbangan diatas. *E-Government* sebagai sebuah konsep implementasi teknologi informasi pada bidang pemerintahan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dan Tujuan Kerja Praktek antara lain :

1.2.1. Untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktek Kerja Lapangan.

1.2.2. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

1.2.3. Untuk mengenali situasi dilingkungan kerja yang sebenarnya.

1.3. Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Sistem Pelaksanaan kerja praktek di PT. MSP dilaksanakan dibawah bimbingan langsung Project Manager.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM